



PENGAMBILAN SPECIMEN SWAB LUKA

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No Dokumen PPI/ 019 /RSUD-PS/XI/2018	No Revisi :-	Halaman 1 / 2
	Tanggal Terbit 6 November 2018	Ditetapkan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dr. M. Sulaiman, MM NIP. 196907092001121001	
Pengertian	Infeksi daerah operasi dibedakan dalam tiga kategori yaitu: Infeksi Daerah Operasi Superficial, Infeksi Daerah Operasi Dalam (Profunda) dan Infeksi Organ (Rongga). Infeksi Daerah Operasi superficial/ surgical site infection (SSI) Adalah Infeksi Daerah Operasi yang terjadi 30 hari setelah operasi dan hanya mengenai kulit dan jaringan sub kutan dengan gejala: aliran nanah purulen dari tempat insisi atau terdapat minimal salah satu gejala infeksi berikut yaitu: bengkak, kemerahan, nyeri, panas. Infeksi Daerah Operasi Dalam (Profunda)/ Deep Incisional Adalah infeksi yang terjadi 30 hari setelah tindakan operasi bila tidak ada implant ditempat itu atau infeksi yang terjadi dalam satu tahun bila ada pemasangan implant pada tempat tersebut yang berhubungan dengan prosedur operasi dan menyangkut jaringan dalam seperti fascia dan lapisan otot di tempat insisi. Infeksi Daerah Operasi Organ/ Rongga Adalah infeksi yang menyangkut bagian tubuh kecuali insisi kulit, fascia, lapisan otot yang dibuka atau dimanipulasi selama tindakan operasi.		

Tujuan	Untuk mendapatkan bahan specimen swab dan aspirasi pada pasien dengan infeksi daerah operasi/ luka infeksi lainnya.
Kebijakan	Keputusan Direktur No. 800/PPI/002/RSUD-PS/X/2018 tentang kebijakan pelayanan Komite PPI
Prosedur	A. Alat yang dipergunakan: 1. Alkohol 70% atau chlorhexidin 4% 2. Sarung tangan steril 3. Kassa/ depper 4. Media transport/ tabung 5. Plester 6. Nacl 0,9% 7. Bengkok 8. Kom steril 9. Set perawatan luka steril. 10. Pengalas B. Bekerja sesuai Prosedur pengambilan specimen swab luka: 1. Lakukan kebersihan tangan pada air yang mengalir dengan menggunakan cairan anti septik jika secara kasat mata tangan kita kotor, apabila tangan tampak bersih cukup menggunakan <i>handrubs</i>. 2. Beritahukan pasien. 3. Pakai masker dan sarung tangan steril. 4. Dengan menggunakan pinset steril dan kassa depper yang sudah dibasahi dengan Nacl 0,9% bersihkan luka sampai bebas dari pus, eksudat 5. Ambil lidi kapas steril dari bungkusnya dan tekan ujung lidi kapassteril kedalam luka dengan hati- hati tanpa menyentuh batas kulit didekatnya. 6. Buka tutup media transport dan masukkan lidi kapas tersebut kedalamnya, tutup kembali media transport. Bila lidi kapas terlalu panjang, patahkan sebagian agar media transport dapat

	di tutup. 7. Berikan balutan yang baru sesuai dengan kondisi luka. 8. Tuliskan nama, tanggal, dan nama ruangan pasien dimedia transport. 9. Lepaskan sarung tangan dan masker. 10. Lakukan kebersihan tangan sesuai dengan SPO. 11. Isi formulir permintaan pemeriksaan. Prosedur Aspirasi 1. Lakukan kebersihan tangan dengan menggunakan air yang mengalir dan sabun antiseptic(chlorhexidine 2-4%). 2. Memberitahukan pasien. 3. Pakai masker dan sarung tangan steril 4. Bersihkan tepi luka dengan menggunakan alkohol 70% dan biarkan alkohol kering dan ulangi tindakan dekontaminasi sekali lagi. 5. Tusukkan jarum kedaerah tepi luka yang sudah di dekontaminasi tersebut dan aspirasi bahan dan dalam luka. 6. Oleskan sebagian bahan pada lidi kapas steril dan masukkan lidi kapas steril tersebut kedalam media transport, sisa bahan di oleskan pada kaca obyek dan dibuat apusan dengan ujung jarum. 7. Beri balutan baru, sesuai dengan kondisi luka. 8. Lepaskan sarung tangan dan masker. 9. Lakukan kebersihan tangan sesuai dengan prosedur. 10. Isi formulir permintaan pemeriksaan.
Unit Terkait	1. Ruang perawatan 2. Laboratorium.